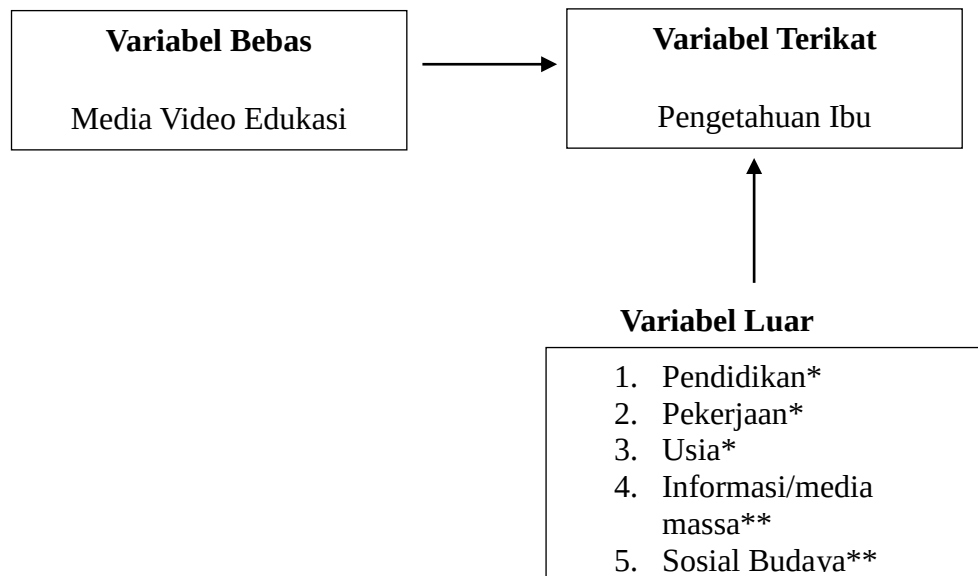


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Keterangan: *) Diukur

**) Tidak diteliti

Tabel 3.1

Kerangka Konsep Penelitian

B. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban yang dilandaskan pada teori yang sesuai dan belum dilandaskan dari informasi empiris yang ditemukan melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2022). Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh intervensi media video edukasi tentang pencegahan diare terhadap pengetahuan ibu tentang pencegahan diare pada balita.

C. Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2022) variabel penelitian ialah sifat, karakter, atau nilai dari objek atau aktivitas yang mempunyai variasi khusus yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti lalu menarik Kesimpulan dari penelitian tersebut. Variabel dalam penelitian ini adalah:

a) Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau penyebab perubahan pada variabel terikat (Sugiyono, 2022). Variabel bebas pada penelitian ini adalah penyuluhan kesehatan dengan media Video Edukasi tentang pencegahan Diare.

b) Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi akibat adanya perubahan dari variabel bebas (Sugiyono, 2022). Variabel terikat pada penelitian ini adalah pengetahuan ibu tentang pencegahan diare .

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Mengukur	Skala Ukur
1.	Pengetahuan Ibu tentang Diare	Pengukuran Pengetahuan ibu tentang pencegahan penyakit diare	Lembar Kuesioner	Berisi 14 pertanyaan, dengan pilihan a,b,dan c Diberi skor 1 untuk jawaban yang benar dan skor 0	Rasio

					untuk jawaban yang salah	
2.	Pemberian Media Video Edukasi tentang pencegahan penyakit diare	Pemberian Media Video Edukasi pengetahuan ibu tentang pencegahan penyakit diare	Media Video Edukasi		Memberikan pengetahuan ibu tentang penyakit diare dengan media video edukasi	-

E. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *Pre-Experimental Design* yang menggunakan rancangan penelitian *One- Group Pretest-Posttest Design*. Pendekatan ini menurut (Sugiyono,2022) dianggap lebih akurat dikarenakan pendekatan ini melakukan perbandingan dengan keadaan sebelum diberi edukasi dengan sesudah diberi edukasi. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Pretest	Perlakuan	Posttest
01	X	02

Keterangan:

01 = Nilai pretest pengetahuan penderita diare (sebelum diberikan intervensi)

X = Edukasi media video edukasi tentang pencegahan diare terhadap pengetahuan penderita tentang pencegahan diare pada penderita diare balita

02 = Nilai Posttest pengetahuan penderita diare (sesudah

diberikan intervensi)

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti lalu ditarik kesimpulan dari penelitian tersebut (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian ini adalah seluruh balita umur 0-36 bulan di Puskesmas Panglayungan, Kota Tasikmalaya berjumlah 226 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama dan dapat mewakili populasi (Sugiyono, 2022). parafase tersebut menyebutkan bahwa jika jumlah populasi diketahui dan jumlah sampel lebih dari 100 maka pengambilan sampel menggunakan rumus *Slovin*.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{226}{1 + 226(0,5)^2}$$

$n = 144$ orang.

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan sampel 5%

Maka jumlah sampel pada penelitian ini adalah 144 orang.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel (Sugiyono, 2022). Penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random sampling* yang merupakan pengambilan sampel secara acak sederhana ini sehingga dilakukan dengan cara spin setiap anggota atau unit dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai sampel.

4. Kriteria Sampel

1) Kriteria Inklusi

- a) Ibu bersedia menjadi responden
- b) Ibu yang mempunyai balita 0-36 bulan
- c) Ibu yang berdomisili kelurahan Panglayungan.

2) Kriteria Eksklusi

- a) Ibu mengalami gangguan kesehatan
- b) Ibu pindah domisili dan tidak dapat dihubungi

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

a. Kuesioner Pengetahuan

Soal tes pengetahuan digunakan dalam penelitian ini. Soal tes tersebut dirancang sebagai alat ukur untuk mengukur pengetahuan ibu yang mempunyai balita penderita diare di puskesmas Panglayungan. Penelitian ini menggunakan dua tahap pengisian kuesioner yaitu soal pretest dan posttest, untuk mengukur pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukannya intervensi.

b. Media Video Edukasi

Media Video Edukasi yang akan dijadikan instrument dalam penelitian ini merupakan hasil karya peneliti yang didesain semenarik mungkin yang didalamnya menjelaskan tentang diare dan bisa membuat minuman sendiri di rumah untuk menyembuhkan diare yaitu meliputi pengertian, tanda dan gejala, penyebab dan akibat, cara mencegahnya, penanganan awal selama dirumah.

1) Penjelasan kasus diare pada menit ke 00.53- 01.56



2) Penjelasan pengertian diare pada menit 02.01-02.57



3) Penjelasan tanda dan gejala pada menit 03.00- 03.55



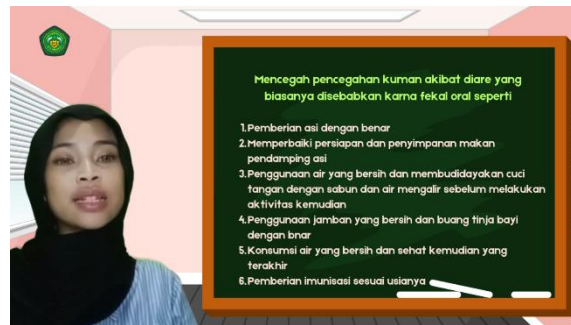
4) Penjelasan penyebab diare pada balita 03.04- 03.50



5) Penjelasan bahaya diare pada balita 03.50- 04.45



6) Penjelasan pencegahan diare 04.45- 05.35



7) Penjelasan penanganan awal di rumah 05.35- 08.16



8) Penjelasan waktu yang tepat untuk membawa anak ke fasilitas kesehatan 08.17- 09.08



c. Data Penyakit Diare di Puskesmas Panglayungan

Data penyakit Diare di Puskesmas Panglayungan yang didapatkan berisi data kasus Diare yang tercatat pada bulan Januari-Desember 2024.

a) *Pretest*

Pretest merupakan serangkaian pertanyaan diberikan kepada responden sebelum intervensi dilakukan, bertujuan untuk menilai pemahaman pengetahuan penderita diare mengenai pencegahan diare.

b) *Posttest*

Posttest merupakan serangkaian pertanyaan diberikan kepada responden setelah intervensi dilakukan dengan memberikan pertanyaan yang sama seperti *pretest* untuk menilai pengetahuan mengenai pencegahan Diare.

2. Cara Pengambilan Sampel

a. Data Primer

Data primer pada penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung saat melakukan wawancara seperti data karakteristik responden serta data pengetahuan menggunakan kuesioner.

b. Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya dan Puskesmas Panglayungan yang memberikan informasi terkait jumlah kasus kejadian diare 3 tahun terakhir.

H. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi:

1. Survei Awal

Melakukan survei awal untuk mendapatkan data sekunder yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya mengenai angka kejadian penyakit diare di Kota Tasikmalaya dan dari Puskesmas Panglayungan mengenai 10 besar penyakit. Dari data laporan tahunan Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya tahun 2024 menunjukkan penyakit diare dan gastroenteritis menduduki peringkat ke lima dan data laporan 2022-2024 puskesmas yang mengalami peningkatan penyakit diare terdapat di Puskesmas Panglayungan. Penyakit diare terjadi di semua golongan usia, akan tetapi usia pasien yang mengalami peningkatan terbanyak terjadi pada kelompok umur 0-36 bulan.

Data primer pada penelitian ini di dapat dari hasil survei langsung dengan melakukan wawancara kepada pemegang program diare di dapat bayi umur 0-36 bulan banyak mengalami penyakit diare dengan jumlah 556 kasus, selain itu peneliti juga melakukan survei awal ke posyandu menanyakan perihal sering atau tidak nya melakukan penyuluhan mengenai diare dari instansi kesehatan seperti Puskesmas dan Dinas Kesehatan serta data *pre test* dan *post test*.

2. Tahap Persiapan

- a. Mengumpulkan literatur dan bahan kepustakaan lainnya yang berkaitan dengan materi penelitian sebagai bahan referensi serta

metode dan media yang digunakan sebagai alat bantu untuk melakukan penyuluhan kesehatan kepada ibu yang mempunyai balita, guna mengetahui pengaruh pengetahuan ibu tentang penyakit diare.

- b. Menyusun instrumen penelitian yang akan digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.
 - c. Membuat media Video Edukasi dan melakukan validasi kepada ahli media untuk digunakan pada saat penelitian.
 - d. Penyediaan soal test pengetahuan untuk *pretest* dan *pos test*.
3. Tahap Pelaksanaan
- a. Pra Penelitian
 - 1) Melaksanakan validasi materi dalam media video edukasi bertujuan untuk mengetahui kesesuaian materi, kebenaran isi dan isi. Validasi dilakukan kepada ahli media pada tanggal 21 Mei 2025.
 - 2) Melaksanakan validasi konten dalam media video edukasi kepada ahli media yang bertujuan untuk mengetahui kesesuaian gambar warna serta media dapat dipergunakan pada proses penyuluhan. Uji Validitas ke ahli media dilakukan pada tanggal 21 Mei 2025, hasilnya yaitu media dibuat jangan terlalu panjang tapi bisa mewakili materi yang ingin disampaikan dan diusahakan tidak ada hemming/eemm.

- 3) Melaksanakan uji coba test soal pengetahuan di posyandu Puskesmas Tamansari yang berjumlah 30 ibu yang mempunyai balita.
- 4) Uji Validitas, teknik uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan aplikasi SPSS *for windows*. Uji statistika yang dilakukan menggunakan uji korelasi Pearson Product Moment. Jika r hitung kurang dari r tabel, maka soal tes pengetahuan dinyatakan tidak valid. Untuk menguji validitas instrumen uji coba kuesioner menggunakan aplikasi SPSS. Nilai r tabel untuk jumlah ibu 30 orang adalah 0,361. Dari 19 soal pengetahuan yang diuji terdapat 14 soal valid dan 5 soal tidak valid tereliminasi.

Tabel 3.2 Uji Validitas Soal

No Soal	r tabel	r hitung	Keterangan
1.	0,361	569	Valid
2.	0,361	424	Valid
3.	0,361	528	Valid
4.	0,361	639	Valid
5.	0,361	-162	Tidak Valid
6.	0,361	582	Valid
7.	0,361	085	Tidak Valid
8.	0,361	-104	Tidak Valid
9.	0,361	467	Valid
10.	0,361	361	Valid
11.	0,361	465	Valid
12.	0,361	-198	Tidak Valid
13.	0,361	368	Valid
14.	0,361	661	Valid
15.	0,361	038	Tidak Valid
16.	0,361	540	Valid
17.	0,361	407	Valid
18.	0,361	434	Valid

19.	0,361	547	Valid
-----	-------	-----	-------

- 1) Uji reliabilitas, Soal tes pengetahuan dikatakan reliabel jika jawaban atau pertanyaan tersebut konsisten. Dinyatakan reliabel bila nilai alfa cronbach's $>$ kriteria (0,60) (Arikunto, 2010). Berdasarkan uji reliabilitas yang telah dilakukan didapat nilai cronbach alfa adalah 0,634. Hasil tersebut termasuk ke dalam kategori reliabel.

Tabel 3.3 Reliabilitas

Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
0,634	Reliabilitas Sedang

b. Penelitian

Penelitian dilakukan pada hari selasa di posyandu sangkan maju satu 3 juni 2025 dimulai pada pukul 09.00 s/d 10.00 WIB dengan jumlah 17 orang.

Penelitian dilakukan pada hari kamis di posyandu naluri 12 juni 2025 dimulai pada pukul 09.00 s/d 10.00 WIB dengan jumlah 20 orang.

Penelitian dilakukan pada hari jumat di posyandu kuntum mekar 13 juni 2025 dimulai pada pukul 09.00 s/d 10.00 WIB dengan jumlah 11orang.

Penelitian dilakukan pada hari sabtu di posyandu dahlia 14 juni 2025 dimulai pada pukul 09.00 s/d 10.00 WIB dengan jumlah 8 orang.

Penelitian dilakukan pada hari Selasa di posyandu flamboyan 17 Juni 2025 dimulai pada pukul 09.00 s/d 10.00 WIB dengan jumlah 25 orang.

Penelitian dilakukan pada hari Kamis di posyandu mekar sari 19 Juni 2025 dimulai pada pukul 09.00 s/d 10.00 WIB dengan jumlah 27 orang.

Penelitian dilakukan pada hari Jumat di posyandu sangkan maju dua 20 Juni 2025 dimulai pada pukul 09.00 s/d 10.00 WIB dengan jumlah 28 orang.

Penelitian dilakukan pada hari Sabtu di posyandu melati 21 Juni 2025 dimulai pada pukul 09.00 s/d 10.00 WIB dengan jumlah 8 orang.

Adapun tahap penelitian sebagai berikut:

1) Persiapan

Penelitian dimulai dengan mempersiapkan peralatan yang akan digunakan dalam penelitian seperti, media video, alat tulis, infocus, selanjutnya peneliti memperkenalkan diri serta menyampaikan maksud dan tujuan penyuluhan. Persiapan dilakukan dengan durasi 10 menit.

2) Pembukaan

Kegiatan pembukaan diawali dengan mengucapkan salam, setelah ibu menjawab salam, peneliti memperkenalkan diri,

menjelaskan maksud dan tujuan. Durasi dalam kegiatan pembukaan yaitu 5 menit.

3) Pemberian Soal Pretest

Pretest merupakan pertanyaan dalam bentuk soal latihan digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman ibu sebelum diberikan penyuluhan yang dibantu dengan media video edukasi mengenai pengetahuan penyakit diare mulai dari Pengertian, tanda dan gejala, penyebab dan akibat, cara mencegah dan penanganan awal selama dirumah. Pada pelaksanaannya posisi duduk ibu diatur dengan rapih baru ibu diperkenankan untuk mengisi soal sebanyak 14 soal dengan tipe soal multiple choice yang terdiri dari 3 pilihan ganda, dengan durasi waktu yang diberikan 15 menit.

4) Pemberian Penyuluhan Kesehatan dibantu Media Video Edukasi

Kegiatan menjelaskan materi, mulai dari pengertian, tanda dan gejala, penyebab dan akibat, cara mencegah dan penanganan awal selama dirumah dan diputar selama 7 menit. Setelah penayangan video diriview atau dijelaskan kembali yang apa yang sudah ditangkap oleh ibu-ibu selama 5menit.

5) Pemberian Postest

Postest merupakan pemberian soal latihan yang sama dengan pretest, pretest ini dilakukan untuk mengetahui tingkat

pemahaman ibu sesudah pemberian penyuluhan yang dibantu dengan media video edukasi, kegiatan ini dilakukan dengan durasi waktu yang sama saat pretest yaitu 15menit.

6) Penutup

Penutup dilakukan dengan memberikan kesempatan bertanya pada audiens tentang materi yang dibahas, memberikan kesimpulan, dan yang terakhir mengucapkan hamdalah, terima kasih dan salam. Penutup dilakukan selama 5 menit.

I. Pengolahan dan Analisis Data

Dalam penelitian ini, beberapa tahapan pengolahan data yang digunakan yaitu *editing*, *scoring*, *entry* dan *tabulating data* yaitu sebagai berikut:

1. Pengolahan Data

- a. *Editing*, adalah tahap penilaian terhadap data yang diperoleh dari hasil pretest dan posttest kemudian diteliti apakah terdapat kekeliruan atau tidak dalam pengisiannya.
- b. *Scoring*, adalah data pengetahuan yang diperoleh dari tes pengetahuan tentang diare pretest dan posttest yang diisi oleh ibu. Selanjutnya diperiksa dan diberikan nilai untuk setiap jawaban benar diberi skor 1 dan untuk jawaban salah diberi nilai 0.
- c. *Entry* adalah proses memasukan data dan mengolah data dengan menggunakan aplikasi pada komputer yaitu software Statistical

Product and Service Solution (SPSS) for window versi 27.

- d. *Tabulating*, adalah data yang telah diolah ditampilkan dengan menggunakan tabel dan grafik.

2. Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov Smirnov.

b. Analisis Univariat

Analisis univariat yang dilakukan dengan menyatakan hasil analisis setiap variabel dari hasil penelitian. Analisis yang dilakukan berdasarkan distribusi frekuensi minimal, maksimal, mean, dan standar deviasi dan frekuensi.

c. Analisis Bivariat

Data yang diperoleh melalui tes pengetahuan kemudian dilakukan analisis bivariat untuk mengetahui hasil pengaruh penyuluhan kesehatan dibantu dengan media video edukasi terhadap peningkatan pengetahuan penyakit diare. Uji statistik yang digunakan adalah uji normalitas untuk melihat data terdistribusi normal atau tidak terdistribusi normal. Diketahui menurut hasil uji normalitas dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov menurut hasil uji normalitas data berdistribusi normal dengan hasil signifikan ($p > 0,05$) dengan hasil pre test 0,000 dan

post test 0,000, sehingga data berdistribusi tidak normal maka analisis penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji Wilcoxon.